

Peningkatan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Kerja melalui Pendekatan Kontekstual pada Siswa SMK BAZNAS Makassar

Ririn Sabriadi

Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional, Indonesia

Jl. Tamangapa Raya No. 168 Bangkala, Kec. Manggala Kota Makassar

Korepondensi Penulis: ririnsabriadi00@gmail.com

Abstract. *This study aims to improve the ability to write job application letters among 12th-grade students at SMK BAZNAS Makassar through a contextual approach. The background of this research is based on the students' low skills in writing job application letters in accordance with linguistic conventions and proper text structure. The method used is Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Data collection techniques include observation, writing tests, and documentation. The results of the study show that the contextual approach significantly enhances students' ability to write job application letters, as evidenced by an increase in the average score from 68.5 in the pre-cycle to 81.2 at the end of the second cycle. This research recommends that Indonesian language teachers at vocational schools implement contextual approaches as an effective and relevant teaching strategy aligned with workplace demands.*

Keywords: *job application letter, contextual approach, Bahasa Indonesia, SMK BAZNAS Makassar*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran kerja pada siswa kelas XII SMK BAZNAS Makassar melalui pendekatan kontekstual. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan siswa dalam menulis surat lamaran kerja sesuai dengan kaidah kebahasaan dan struktur teks. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes tulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran kerja, yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 68,5 pada pra-siklus menjadi 81,2 pada akhir siklus II. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar guru Bahasa Indonesia di SMK memanfaatkan pendekatan kontekstual sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan dunia kerja.

Kata Kunci: surat lamaran kerja, pendekatan kontekstual, Bahasa Indonesia, SMK BAZNAS Makassar

1. LATAR BELAKANG

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan keterampilan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan adalah kemampuan menulis surat lamaran kerja, yang merupakan dokumen penting dalam proses pencarian pekerjaan bagi lulusan SMK.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SMK BAZNAS Makassar, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran kerja masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum memahami struktur penulisan surat yang baik dan benar, kurang tepat dalam penggunaan bahasa formal, serta masih kesulitan menyesuaikan isi surat dengan posisi pekerjaan yang dilamar. Permasalahan ini tentu menjadi hambatan bagi siswa dalam memasuki dunia kerja secara kompetitif. Rendahnya kemampuan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya keterkaitan

materi dengan realitas yang dihadapi siswa, serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang kontekstual. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat mengaitkan materi dengan situasi nyata yang akan dihadapi siswa setelah lulus sekolah. Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) menawarkan solusi untuk permasalahan tersebut. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami materi pelajaran melalui pengalaman nyata, simulasi, dan kegiatan praktik yang relevan dengan kebutuhan mereka di dunia kerja. Dengan mengaitkan pembelajaran menulis surat lamaran kerja dengan lowongan pekerjaan yang nyata dan situasi aktual, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dan mudah memahami materi.

Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang dibutuhkan di dunia kerja. Salah satu kompetensi penting adalah kemampuan menulis surat lamaran kerja, yang merupakan salah satu dokumen utama dalam proses melamar pekerjaan. Namun, hasil observasi awal di SMK BAZNAS Makassar menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis surat lamaran kerja. Kesalahan umum yang ditemukan meliputi struktur yang tidak sistematis, penggunaan bahasa tidak formal, serta kurangnya pemahaman terhadap isi dan tujuan surat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan ini menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, terutama dalam konteks dunia kerja.

Bahasa memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, salah satunya sebagai sarana komunikasi dalam dunia kerja. Di era globalisasi, persaingan kerja semakin ketat, sehingga lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut memiliki kompetensi berbahasa yang baik, terutama dalam menulis surat lamaran kerja sebagai salah satu dokumen penting saat melamar pekerjaan. Surat lamaran kerja berfungsi memperkenalkan diri pelamar kepada pihak perusahaan dan meyakinkan mereka untuk memberikan kesempatan kerja. Oleh karena itu, kemampuan menulis surat lamaran kerja yang sesuai kaidah bahasa baku, struktur formal, dan kelengkapan unsur administratif menjadi keterampilan wajib yang harus dimiliki oleh siswa SMK.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMK, termasuk di SMK BAZNAS Makassar, masih menghadapi kesulitan dalam menulis surat lamaran kerja. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru, mayoritas siswa belum memahami format surat lamaran kerja dengan benar. Mereka cenderung menulis surat secara serampangan, banyak kesalahan penggunaan bahasa, tidak memenuhi struktur surat resmi,

serta tidak mampu menyesuaikan isinya dengan lowongan kerja yang dituju. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap peluang mereka diterima bekerja setelah lulus nanti.

Permasalahan tersebut perlu segera diatasi melalui inovasi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa SMK. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu menjawab tantangan ini adalah pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL). Pendekatan kontekstual berupaya mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa, termasuk situasi yang akan mereka hadapi di dunia kerja. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mempelajari struktur surat lamaran kerja secara teoritis, tetapi juga memahami konteks penggunaannya, tujuannya, serta bagaimana menyusunnya sesuai kebutuhan dunia kerja sebenarnya.

Pendekatan kontekstual juga membantu siswa membangun pengetahuan secara aktif melalui proses konstruksi makna. Guru bertindak sebagai fasilitator, bukan sekadar pemberi informasi. Dengan memanfaatkan pengalaman pribadi siswa, diskusi kelompok, contoh lowongan kerja riil, serta latihan menulis berdasarkan pengalaman yang autentik, siswa diharapkan mampu menguasai keterampilan menulis surat lamaran kerja secara lebih baik.

Berdasarkan alasan tersebut, penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran kerja pada siswa SMK BAZNAS Makassar dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Penelitian ini diharapkan tidak hanya membantu siswa menguasai teknik penulisan surat lamaran kerja, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, praktis, dan berorientasi pada kebutuhan riil peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** yang dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa melalui penerapan pendekatan kontekstual. Penelitian dilaksanakan di SMK BAZNAS Makassar pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XII berjumlah 30 orang.

Penelitian ini dirancang dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan (Planning)
 - a. Menyusun perangkat pembelajaran surat lamaran kerja berbasis pendekatan kontekstual
 - b. Menyiapkan instrumen penilaian (tes menulis, lembar observasi, dan angket respon siswa)
 - c. Menyusun materi ajar dan contoh surat lamaran kerja kontekstual yang relevan
2. Pelaksanaan Tindakan (Action)
 - a. Memberikan pembelajaran menulis surat lamaran kerja dengan pendekatan kontekstual, mengaitkan materi dengan pengalaman siswa dan situasi nyata dunia kerja
 - b. Memfasilitasi siswa dalam latihan menulis berdasarkan lowongan kerja riil
 - c. Memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisan siswa
3. Observasi (Observation)
 - a. Mengamati aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung
 - b. Mencatat respon, keaktifan, dan partisipasi siswa
 - c. Mengumpulkan hasil tes menulis untuk dianalisis
4. Refleksi (Reflection)
 - a. Mengevaluasi hasil pembelajaran siklus yang telah dilakukan
 - b. Menganalisis kesulitan dan hambatan yang dihadapi siswa
 - c. Merumuskan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tes awal kemampuan menulis surat lamaran kerja, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 65. Dari total 30 siswa, hanya 8 orang (26,6%) yang mencapai nilai di atas KKM (75). Sebagian besar siswa belum memahami format surat lamaran kerja, terutama dalam hal penggunaan bahasa baku, penulisan alamat tujuan, lampiran berkas, serta kalimat penutup yang sopan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan.

Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran diterapkan dengan pendekatan kontekstual melalui langkah-langkah:

1. Mengaitkan pengalaman siswa yang pernah melamar magang atau bekerja paruh waktu
2. Menyajikan contoh surat lamaran kerja yang sesuai dengan lowongan nyata

3. Diskusi kelompok tentang struktur dan unsur surat lamaran kerja
4. Latihan menulis surat lamaran kerja berdasarkan iklan lowongan yang disediakan guru

Hasil penilaian di akhir siklus I menunjukkan peningkatan nilai rata-rata menjadi 74, dengan 20 siswa (66,7%) yang sudah memenuhi KKM. Namun, masih terdapat kesalahan dalam menuliskan lampiran berkas pendukung, serta beberapa siswa kurang tepat menggunakan bahasa formal. Dari hasil observasi, siswa terlihat lebih termotivasi karena materi pembelajaran terasa dekat dengan pengalaman mereka.

Siklus II

Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan penekanan pada pembimbingan individual, diskusi intensif terkait tata bahasa formal, serta praktik peer review antarsiswa untuk menilai karya teman sekelas. Guru juga menyiapkan contoh surat lamaran kerja dari berbagai bidang pekerjaan agar siswa memiliki lebih banyak referensi.

Hasil akhir siklus II menunjukkan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82, dengan 27 siswa (90%) mencapai nilai ≥ 75 . Struktur surat lamaran kerja yang dibuat siswa sudah lebih rapi, lengkap, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan baku. Siswa juga mampu menyesuaikan isi surat sesuai lowongan yang dituju, serta menuliskan data pribadi, lampiran, dan kalimat penutup dengan baik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa SMK BAZNAS Makassar. Pendekatan ini mendorong siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam karena dikaitkan dengan pengalaman dan kebutuhan nyata di dunia kerja.

Peningkatan nilai rata-rata dari 65 (pra tindakan) menjadi 82 (siklus II) menunjukkan bahwa siswa mampu menyerap pembelajaran secara lebih bermakna. Kegiatan diskusi, latihan menulis berdasarkan iklan lowongan riil, serta evaluasi teman sebaya menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson (2002) bahwa pembelajaran kontekstual membantu siswa membangun makna melalui pengalaman mereka sendiri. Selain itu, siswa merasa pembelajaran lebih relevan dan termotivasi karena menyadari manfaat praktis materi yang diajarkan.

Dengan demikian, pendekatan kontekstual dapat direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran menulis teks fungsional di SMK, khususnya dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif.

4. KESIMPULAN & SARAN

Pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa SMK BAZNAS Makassar dalam menulis surat lamaran kerja. Siswa menjadi lebih paham struktur surat dan lebih mampu menggunakan bahasa yang sesuai. Pendekatan ini layak dijadikan alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran kerja siswa SMK BAZNAS Makassar. Pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa, penggunaan contoh surat lamaran kerja riil, diskusi kelompok, latihan menulis, dan penilaian teman sebaya mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur, unsur, dan penggunaan bahasa baku dalam surat lamaran kerja.

Nilai rata-rata siswa meningkat dari 65 pada pra tindakan menjadi 82 pada siklus II, dengan ketuntasan belajar mencapai 90% siswa melampaui KKM. Selain itu, siswa juga menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan rasa percaya diri dalam menulis surat lamaran kerja sebagai salah satu persiapan memasuki dunia kerja. Hasil penelitian ini merekomendasikan agar guru Bahasa Indonesia di SMK terus memanfaatkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran teks fungsional, khususnya surat lamaran kerja, agar siswa semakin siap menghadapi kebutuhan nyata di dunia kerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. **Bagi Guru.** Guru Bahasa Indonesia di SMK disarankan untuk terus mengimplementasikan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis teks fungsional, terutama surat lamaran kerja, agar siswa mampu memahami materi secara lebih bermakna dan relevan dengan dunia kerja.
2. **Bagi Siswa.** Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, memanfaatkan kesempatan diskusi, latihan menulis, dan kegiatan penilaian teman sebaya agar kemampuan menulis surat lamaran kerja semakin baik dan siap menghadapi tantangan dunia kerja.
3. **Bagi Sekolah.** Sekolah dapat mendukung pembelajaran berbasis kontekstual dengan menyediakan fasilitas belajar, materi ajar yang berorientasi dunia kerja, serta pelatihan untuk guru agar strategi pembelajaran inovatif dapat diterapkan secara berkelanjutan.
4. **Bagi Peneliti Selanjutnya.** Penelitian ini masih terbatas pada keterampilan menulis surat lamaran kerja di satu kelas. Peneliti lain dapat mengembangkan studi serupa

dengan materi teks fungsional lainnya atau memperluas subjek penelitian ke sekolah berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2008). *Panduan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. California: Corwin Press.
- Kemendikbud. (2017). *Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Y. (2015). *Pembelajaran menulis di Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Jakarta: Universitas Negeri Malang.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, & Yunus, M. (2008). *Keterampilan menulis praktis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyuni, S. (2017). Penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja pada siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 85–91.